

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah integritas auditor, profesionalisme audit, *time budget pressure* dan skeptisisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis 65 kuesioner hasil jawaban responden dari 20 KAP di Surabaya. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan hasil penelitian ini yaitu :

1. Integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini terlihat dari hasil uji regresi yang menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,030 < 0,05$. Semakin tinggi sikap integritas yang dimiliki seorang auditor maka akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.
2. Profesionalisme audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini terlihat dari hasil uji regresi yang menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Semakin auditor memahami tentang profesi audit maka akan memberikan kualitas audit yang baik dan tidak merugikan pihak lain.
3. *Time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini terlihat dari hasil uji regresi yang menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,011 < 0,05$. Semakin auditor melakukan efisiensi anggaran waktu dan menyelesaikan segala proses audit tepat waktu sesuai *time budget*

maka akan memberikan sebuah kualitas audit yang baik kepada perusahaan klien.

4. Skeptisisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini terlihat dari hasil uji regresi yang menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,042 < 0,05$. Semakin auditor memiliki sikap skeptis dalam proses audit dimana sikap skeptis yang selalu berhati-hati dalam menerima segala informasi yang belum tahu kebenarannya serta selalu menanyakan segala informasi atau temuan audit yang ditemukan dapat membantu auditor agar selalu dapat memberikan kualitas audit yang baik yang selalu diharapkan klien.
5. Berdasarkan koefisien determinasi variabel kualitas audit dapat dijelaskan oleh ke empat variabel bebas yaitu variabel integritas auditor, profesionalisme audit, *time budget pressure* dan skeptisisme profesional sebesar 85,2 persen terhadap variabel dependen sedangkan sisanya sebesar 14,8 persen dijelaskan oleh faktor lain di luar model regresi atau dijelaskan oleh sebab-sebab lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan baik dalam pengambilan sampel maupun metode yang digunakan. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penyebaran kuesioner dilakukan pada waktu auditor sibuk untuk mengerjakan laporan SPT masa PPh 21 dan PPh badan, sehingga mengakibatkan banyak Kantor Akuntan Publik yang menolak dalam

pengisian kuesioner. Hal ini terjadi dikarenakan bersamaan banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan oleh auditor, sehingga pada penelitian ini hanya menggunakan 20 Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Surabaya. Selain itu dalam pengambilan kembali terdapat kuesioner yang tidak dikembalikan sehingga tidak dapat digunakan maupun diolah.

2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban responden yang diberikan tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya dan tidak konsisten menurut pengamatan peneliti.
3. Jumlah sampel dalam penelitian ini yang terlalu sedikit yaitu hanya sebanyak 80 kuesioner yang disebar dan yang kembali sebanyak 65 kuesioner.

5.3 Saran

Ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama yakni :

1. Penelitian ini sebaiknya dilakukan pada waktu diluar kesibukan auditor menyiapkan dan melaporkan SPT tahunan, SPT masa PPh 21 dan SPT masa PPh Badan yang biasanya terjadi pada bulan April sampai dengan Mei dalam pelaporannya agar meminimalkan pihak KAP menolak untuk mengisi kuesioner dan jawaban yang didapatkan lebih beragam.
2. Pada saat penyebaran kuesioner nantinya untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mendampingi dan mengawasi responden dalam memilih jawaban agar responden fokus dalam menjawab pertanyaan yang ada.

3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyebar minimal 100 kuesioner guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik karena dengan penyebaran yang lebih banyak akan membantu peneliti dalam membuat sebuah hasil penelitian yang tidak bias.



DAFTAR RUJUKAN

- A.A Putu R.C. Ningsih dan P. Dyan Yaniartha. 2013. "Pengaruh Kompetensi, Independensi dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit". *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), halaman 92-109.
- Ade W.S. Nandari dan Made Y. Latrini. 2015. "Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit". *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), halaman 21-38.
- Arfan I. Lubis. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. Bandung: Salemba empat.
- Broberg., Tagesson, Torbjorn., Argento, Daniela., Gyllengahm, Niclas dan Martensson, Ola. 2016. "Explaining the influence of time buget pressure on audit quality in Sweden". *Journal Management Governement*, 5(2), halaman 40-102.
- Eunike Dwimilten dan Akhmad Riduwan. 2015. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(4), halaman 22-46.
- Gita S. Ningrum dan Linda K. Wedari. 2017. "Impact of Auditor's Work Experience, Independence, Objectivity, Integrity, Competency and Accountability on Audit Quality". *Journal Economics and Business Atmajaya Indonesia*, 1(1), halaman 19-33.
- Haryono Jusup. 2014. *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
- Imam Ghozali. 2013. *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Semarang: Yoga Pratama.
- Imam Ghozali, 2016. *Aplikasi Analisis Multivaroate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Undip
- I Wayan Suartana. 2010. *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi*. Bali: Andi
- Janinuri, 2014. *Pengantar Statistik Inferensial*. STKIP-YPM, Jambi.
- Jogiyanto, 2016. *Metodologi Penelitian Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi 6. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Mathius Tandiontong. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.

- Muclish Anshori dan Sri Iswati. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Pandoyo. 2016. "The Effect of Auditor Competence, Independence, Audit Experience, Organizational Culture and Leadership Against Auditor Professionalism and its implication on Audit Quality". *International Journal of Advanced Research*, 4(5), halaman 32-46.
- Paul., Woodliff and David. 2013. "Influence Competence, Independen, Time Budget Pressure and Fee Audit to Audit Quality in Sweden". *Journal Management Governement*, 23(3), halaman 41-65.
- Putu S. Putri dan Gede Juliarsa. 2014. "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman dan Kepuasan Kerja Auditor pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali". *E-jurnal Akuntansi*, 7(2), halaman 22-34.
- Rita Anugerah dan Sony H. Akbar. 2014. "Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas dan Skeptisme Profesional terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Akuntansi*, 2(2), halaman 41-60.
- Saydah Cholifa dan Bambang Suryono. 2015. "Pengaruh *Due Profesional Care*, Akuntabilitas dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(2), halaman 28-40.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti., Rita Anugerah dan M. Rasuli. 2017. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Profesionalisme, Integritas dan Independensi terhadap Kualitas Audit : Etika Auditor sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada perwakilan BPKP Provinsi Riau)". *KURS (Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis)*, 2(1), halaman 14-22.
- Sukrisno Agoes. 2013. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Tempo. (2017, 11 Februari). Ernst and Young Indonesia di denda di AS, ini tanggapan Indosat. Diperoleh 11 Maret 2018, dari <https://bisnis.tempo.co/read/845617/ernst-young-indonesia-didenda-di-as-ini-tanggapan-indosat>
- Theodorus M. Tuanakotta. 2016. *Audit Kotemporer*. Bandung: Salemba Empat.
- Trimayarni Elen dan Sekar M. Sari. 2017. "Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi, Profesionalisme, Integritas dan Objektivitas Akuntan Publik terhadap

Kualitas Audit dengan Independensi sebagai variabel Moderating (Studi Empiris pada beberapa KAP Afiliasi Asing dan KAP Non Afiliasi Asing di Jakarta)”. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, 13(3), halaman 49-76.

